



## Kegiatan Pengembangan Kapasitas GTZ dalam CDM di Indonesia

### Konteks

Untuk berpartisipasi dalam Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB), Indonesia telah meratifikasi Protokol Kyoto pada tahun 2004. Proses ratifikasi tersebut menempatkan Indonesia sebagai pemain aktif dalam MPB yang diharapkan dapat mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Sebagai negara non-Annex I, Indonesia, dengan potensi pengurangan gas rumah kaca 23-24 Juta ton CO<sub>2</sub> (ekui.) pertahun dari sektor energi dan kehutanan, memiliki kesempatan yang bagus untuk menarik negara Annex I berinvestasi dalam proyek MPB.

Tanpa kesiapan secara institusional dan rendahnya kesadaran publik, Indonesia tidak secara penuh dapat mengembangkan potensinya dalam MPB. Pengembangan MPB di Indonesia membutuhkan dukungan peningkatan kesadaran dan pengembangan kapasitas baik di tingkat nasional maupun lokal untuk meningkatkan pengetahuan akan MPB dan pengembangan proyek MPB di daerah. Disamping keterbatasan akan pengetahuan akan MPB, proyek-proyek potensial selalu berjuang terhadap investasi. Dalam kerangka mempromosikan pasar yang berbasis pengurangan efek gas rumah kaca, GTZ mendukung pengembangan kapasitas MPB untuk menggali peluang dan keuntungan yang didapat Indonesia dalam berpartisipasi di dalamnya.

### Kegiatan

GTZ mendampingi Indonesia melalui Program Lingkungan Hidup Indonesia Jerman (PROLH) dan Program Perlindungan Iklim (CaPP) untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas dalam MPB. Sampai sejauh ini ada beberapa kegiatan yang telah dikembangkan.

Suatu kajian strategi nasional MPB pada sektor energi telah difasilitasi oleh GTZ sejak Desember 1999 hingga Mei 2001. Dukungan yang diberikan bagi Indonesia dalam kajian tersebut menunjukkan berbagai peluang

pengembangan strategi nasional bagi pengurangan efek gas rumah kaca pada semua sektor. GTZ juga mendukung pengembangan komisi nasional di Indonesia. Kegiatan ini meliputi konsultasi dan pengembangan kapasitas bagi pengambil keputusan, baik legislatif maupun eksekutif, pembentukan Komisi Nasional, khususnya pengembangan struktur dan mekanisme kerjanya, pengembangan mekanisme persetujuan, dan pengembangan kapasitas bagi penyusun kebijakan dan sektor swasta.

Disamping pengembangan kapasitas, GTZ juga mendukung kemitraan (Public Private Partnership) dalam MPB. Perspectives Climate Change GmbH suatu perusahaan swasta Jerman bekerjasama dengan Pelangi suatu NGO di Indonesia mengembangkan beberapa kegiatan pengembangan kapasitas di Indonesia sejak April 2005 hingga April 2007. Kerjasama ini bertujuan mengembangkan suatu struktur layanan yang dapat memobilisasi potensi Indonesia dalam pengurangan efek gas rumah kaca.

Berdasar suatu kajian pasar yang menganalisa kekuatan dan kekurangan terhadap pasar CDM nasional pada sektor tertentu, suatu program pelatihan dalam MPB telah dikembangkan bagi konsultan nasional, usaha swasta, instansi pemerintah, dan NGO. Mitra-mitra kerja akan mempersiapkan dan mengimplementasikan, dimana untuk masa yang lebih panjang akan ditawarkan melalui Pusat Produksi Bersih Nasional (PPBN). Untuk mendukung diseminasi MPB, suatu situs untuk MPB di Indonesia telah diluncurkan (<http://ppp.cdm.or.id>). Mitra kerja di masa yang akan datang dalam PPP adalah Kamar Dagang Indonesia Jerman (EKONID).

Suatu PPP dalam MPB Bundling dalam tahap perencanaan. PPP yang direncanakan ini akan memfasilitasi pengembangan proyek MPB Bundling pada usaha skala kecil dan menengah (UKM). Dalam proyek MPB Bundling ini akan dikurangi emisi dari pengolahan tahu, dengan upaya untuk mengolah air limbah, memanfaatkan biogas dan penggantian bahan bakar minyak dengan biogas untuk

kebutuhan memasak dan penerangan dalam UKM.

GTZ juga bekerjasama dengan CER Indonesia, Pelangi, dan EcoSecurities dalam proyek "CDM Institutionalization", yang didanai oleh Bank Pembangunan Asia ADB (TA No. 4501-INO). Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan aspek finansial dan keuntungan pembangunan dari MPB. Terlebih lagi, kapasitas institusional dalam mempromosikan proyek



CDM sangat perlu dikembangkan, terutama bagi instansi diluar yang telah terlibat dalam berbagai pengembangan kapasitas dalam lima tahun terakhir. Kelompok sasarannya antara lain pemerintah pusat dan daerah, institusi keuangan, badan sertifikasi nasional, perusahaan lokal, NGO lokal dan termasuk di dalamnya adalah institusi peneliti dan perguruan tinggi. Tujuan proyek ini adalah:

- Mengembangkan kapasitas dan meningkatkan kesadaran akan proses MPB dan potensi masing-masing sebagai suatu sumber finansial diantara pemerintah daerah, sektor komersial perbankan, dan berbagai institusi publik dan pemerintah lainnya.
- Mengembangkan kapasitas para pelatih di tingkat lokal
- Memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi dalam pengembangan MPB dalam sektor pengelolaan sampah
- Memfasilitasi kolaborasi pemerintah dan industri dalam MPB
- Mengembangkan contoh aplikasi MPB yang baik baik dalam desain proyek, proses validasi, proses registrasi, pembiayaan, dan penilaian dampaknya terhadap sekurangnya tiga proyek MPB
- Mendampingi pemerintah dalam mengembangkan panduan nasional MPB dan prosedur internalnya dalam bahasa Indonesia
- Mendiseminasikan temuan-temuan kerjasama ini bagi stakeholder.

## Dampak

Melalui konsultasi dan pendampingan, GTZ berkontribusi dalam proses ratifikasi Protokol Kyoto. Pengambil keputusan, baik legislatif maupun eksekutif dapat memahami keuntungan MPB bagi negaranya. Sebagai prasyarat keikutsertaan dalam MPB, Komisi Nasional telah terbentuk. Panduan persetujuan MPB tingkat nasional telah dikembangkan dan digunakan.

Melalui PPP dalam pengembangan kapasitas CDM, proyek telah memfasilitasi dua seri lokakarya dengan tema "Peluang Bisnis dalam Agrobisnis dan Pertanian melalui MPB" bagi pelaku usaha, institusi publik dan konsultan. Melalui PPP dalam MPB Bundling akan mendukung kegiatan selanjutnya dalam mengimplementasikan proyek MPB Bundling, memfasilitasi pengembangan panduan MPB Bundling bagi UKM, pengembangan modul pelatihan, pengembangan materi promosi, dan penyelenggaraan pelatihan bagi UKM dalam Tata Kelola yang Apik (GHK). Upaya-upaya ini akan membantu untuk meningkatkan pengelolaan UKM, konservasi terhadap lingkungan dan memperkuat pengembangan MPB Bundling secara bersamaan.

Proyek 'CDM Institutionalization' akan menghasilkan usulan strategi dalam pengembangan MPB dalam sektor pengelolaan sampah. Dimana didalamnya menggambarkan potensi pengembangan proyek MPB pada sektor persampahan di Indonesia, juga sekaligus sebagai perangkat dalam pengembangan kesadaran dan kapasitas bagi stakeholder sektor persampahan. Panduan MPB pada sektor persampahan dikembangkan sebagai acuan bagi stakeholder dalam menguji suatu kegiatan sebagai proyek MPB, pengembangan model ERPA (Emission Reduction Purchase Agreement), dan Pengembangan Proyek MPB (6 PIN, 3 PDD).



## Kontak:

Dieter Brulez (Principal Advisor)  
Program Lingkungan Hidup Indonesia - Jerman (ProLH)  
c/o Kementerian Lingkungan Hidup  
Gedung B, Lantai 5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42  
Jakarta, Indonesia 13410  
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110  
E-Mail: prolh@indo.net.id // Dieter.Brulez@gtz.de  
Website : www.prolh.or.id // www.gtz.de